

Emil Imbau Bupati/Wali Kota Siaga Satu Hadapi Musim Hujan

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil mengimbau bupati dan wali kota serta kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Jabar untuk siaga satu menghadapi musim hujan agar seluruh daerah meningkatkan kesiagaan menghadapi potensi bencana. "Saya sudah mengimbau kepala daerah bupati wali kota, kepala BPBD siaga satu di musim hujan ini," kata Ridwan Kamil di Taman Makam Pahlawan (TMP) Cikutra, Kota Bandung, Rabu (10/11).

Kang Emil melaporkan, musim hujan diperkirakan akan berlangsung sampai awal 2022. Ada dua potensi bencana saat musim hujan, yakni banjir dan tanah longsor. "Ini musim hujan sampai Februari-Maret, musim hujan itu biasanya mengakibatkan dua potensi kebencanaan, satu banjir yang sering kita lihat, kedua adalah longsor biasanya di daerah yang miring," ujarnya.

Kang Emil mengimbau masyarakat Jabar menjaga kebersihan saluran air termasuk selokan yang berada di lingkungan sekitar serta tidak membuang sampah sembarangan. "Untuk banjir saya mengimbau masyarakat, karena sebagian

dari potensi banjir datang dari sampah yang bikin mampet di gorong-gorong di saluran oleh sampah, mari kita jaga kebersihan, kurangi potensi banjir dengan kitananya disiplin," katanya.

Kang Emil menuturkan, pemerintah terus berupaya mengurangi potensi banjir dengan membangun infrastruktur pengendalian banjir. Salah satunya adalah Kolam Retensi Andir yang rencana akan selesai pada dua bulan ke depan. "Pemerintah terus mengupayakan pengurangan bencana termasuk dua bulan lagi selesai danau (kolam) retensi di Andir untuk melingkupi Danau (Kolam) Retensi Cienteung dalam mengatasi potensi banjir di Citarum," katanya.

Dengan infrastruktur pengendalian banjir, kata Kang Emil, bencana alam akan berkurang jika musim hujan tiba. "Jadi masih ada (banjir), tapi media boleh bandingkan volumenya sudah berkurang tidak berlama-lama seperti dulu. Tetapi, kita tidak boleh takabur bagaimanapun itu fenomena alam. Tapi ikhtiar dari kami adalah melakukan pengurangan dengan apapun program dan metode untuk mengatasi kebencanaan," katanya. ● pur

Bupati Dorong Generasi Milenial Cirebon Jadi Petani

CIREBON (IM)- Bupati Cirebon, Imron mendorong generasi milenial memiliki minat menjadi petani. Hal tersebut lantaran sektor pertanian terbukti tidak terpuruk akibat pandemi Covid-19.

Imron menjelaskan, Kabupaten Cirebon awalnya merupakan salah satu lumbung padi di Jawa Barat. Namun, seiring berjalannya waktu, regenerasi petani di wilayahnya itu tidak berjalan dan menyisakan petani berusia 40 tahun ke atas. "Saya adalah keluarga petani, terbiasa bertani dan waktu itu petani muda sangat banyak. Tetapi, bergulirnya zaman, profesi petani mulai ditinggalkan anak muda karena dianggap kurang menjanjikan," kata Imron saat Sosialisasi Petani Milenial di Ruang Paseban, Rabu (10/11).

Menurutnya, regenerasi petani perlu dilakukan lantaran kebutuhan pangan bakal terus meningkat. Bila proses regenerasi tidak berjalan, dikhawatirkan bakal terjadi krisis pangan. "Kalau generasi milenial tidak tertarik, nanti akan membeli kebutuhan pangan di mana," ungkap Imron.

Sementara itu, Kepala Biro Perencanaan Sekretaris Daerah (Setda) Provinsi Jabar, Benny Bachtiar mengatakan saat ini Pemprov

Jabar memiliki program Petani Milenial. Sektor Pertanian, merupakan salah satu kekuatan perekonomian. Program Petani Milenial digulirkan untuk mendorong regenerasi tenaga kerja di sektor pertanian Jabar yang memiliki inovasi, gagasan, dan kreativitas.

Melalui pemanfaatan teknologi digital, petani milenial akan menggerakkan kewirausahaan bidang agrikultur yang menjadikan wajah pertanian menjadi lebih segar dan atraktif untuk bisa berkelanjutan di Jawa Barat. "Kalau tidak ada upaya regenerasi, dikhawatirkan 10 tahun ke depan terjadi krisis pangan. Apalagi, Jawa Barat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 48,2 juta jiwa," ujarnya.

Menurutnya, jumlah petani di Jawa Barat saat ini mencapai angka 3.665.050. Dari jumlah tersebut, hanya 11,11 persen berusia di bawah 30 tahun. Jumlah itu, menurutnya masih relatif kecil. Untuk itu, Program Petani Milenial diharapkan dapat menyelesaikan masalah keterbatasan tenaga kerja. Sehingga, bisa meningkatkan produktivitas dan mencapai swasembada pangan. "Seperti kata Pak Gubernur Jawa Barat, tinggal di desa, rejeki kota, bisnis mendunia," tukasnya. ● pur



IDN/ANTARA

HARI RAYA GALUNGAN DI PELOSOK BALI

Pemuka Agama Hindu memercikkan air suci saat persembahyangan Hari Raya Galungan di Pura Puseh Desa Adat Kedisan, Jembrana, Bali, Rabu (10/11). Perayaan Hari Raya Galungan di pelosok Bali tersebut tetap menerapkan protokol kesehatan dan mengatur jumlah umat yang berada di area pura untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Langganan Banjir, Pemecah Ombak Dipasang di Eretan Indramayu

INDRAMAYU (IM)- Bencana rob (banjir akibat gelombang pasang air laut) sudah menjadi langganan bagi warga di Kecamatan Kandanghaur, terutama Desa Eretan Kulon dan Eretan Wetan, Kabupaten Indramayu. Dibutuhkan penanganan terpadu untuk mengatasi kondisi tersebut.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Indramayu, Caya, mengatakan, saat ini sedang dibangun breakwater (pemecah ombak) di Desa Eretan Kulon. Rencananya, pembangunan breakwater tersebut akan diperpanjang ke arah timur supaya tersambung dengan Desa Eretan Wetan.

Caya mengungkapkan, sudah menyampaikan kepada anggota Komisi V DPR RI mengenai masalah rob di Kabupaten Indramayu. Pihaknya pun sudah mengajukan tiga usulan pembangunan breakwater, yakni di daerah Tanjung Kecamatan Krangkeng, Eretan Kecamatan Kandanghaur, dan Ujung Gebang Kecamatan Sukra.

"Bentuknya itu breakwater. Usulannya sudah masuk,"

kata Caya.

Selain pembangunan breakwater, lanjut Caya, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Dinas Kehutanan setempat. Pasalnya, penanganan rob tidak cukup hanya ditangani dengan sipil teknis, namun juga vegetasi berupa penanaman mangrove. "Mangrove juga bisa menjadi peredam gelombang dan penahan angin kencang," tutur Caya.

Seperti diketahui, banjir rob melanda tiga desa di Kecamatan Kandanghaur, yakni Desa Eretan Kulon, Eretan Wetan dan Kertawinangun. Banjir rob terjadi sejak Jumat (5/11) dan biasa masuk ke permukiman warga mulai sekitar pukul 08.00 WIB dan kembali surut sekitar pukul 15.00 WIB.

"Hari ini pun rob datang lagi," kata anggota Tagana Kabupaten Indramayu, Waminudin, dalam pesan singkatnya, Selasa (9/11).

Banjir rob itu merendam sedikitnya seribu rumah warga di ketiga desa tersebut. Selain itu, banjir rob juga merendam sejumlah sekolah dan mengganggu aktivitas warga. ● pur

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

UPACARA HARI PAHLAWAN DI BOGOR

Prajurit TNI mengikuti upacara memperingati Hari Pahlawan di Lapangan Tegar Beriman, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (10/11). Tema Hari Pahlawan Nasional tahun 2021 adalah Pahlawanku Inspirasi.

Potensi Bencana Puting Beliung di Kab. Bogor Ada di 40 Kecamatan

Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun SKPD Kabupaten Bogor lainnya untuk meningkatkan koordinasi terutama dengan TNI serta Polri untuk penanganan dan mitigasi bencana alam, dari banjir hingga puting beliung.

CIBINONG (IM)- Usai menghadiri upacara Hari Pahlawan, Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta satuan kerja perangkat daerah (SKPD), pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan

masyarakat Kabupaten Bogor untuk siaga bencana alam, termasuk puting beliung.

Hal itu dikatakan Iwan Setiawan karena berdasarkan prakiraan cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika

(BMKG), angin puting beliung dan hujan deras bakal sering terjadi di Kabupaten Bogor hingga awal 2022 mendatang.

"Saya meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun SKPD Kabupaten Bogor lainnya untuk meningkatkan koordinasi terutama dengan TNI serta Polri untuk penanganan dan mitigasi bencana alam, dari banjir hingga puting beliung," ujar Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu (10/11).

Dia menambahkan sosialisasi mitigasi bencana alam, juga bisa melalui sosial media hingga masyarakat bisa mengantisipasi resiko bencana alam di wilayahnya.

"Sesuai topografi daerah yang banyak bukit dan juga pegunungan, kalau potensi bencana angin puting beliung itu ada di 40 kecamatan, sementara bencana banjir bandang dan tanah longsor itu bisa terjadi di 25 kecamatan," tambahnya.

Iwan juga sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor ini menjelaskan terkait potensi bencana tanah longsor. Tahun 2021, Pemkab Bogor sudah membangun tanggul penahan tanah atau turap.

"Di beberapa titik tebing yang rawan bencana tanah longsor, kami sudah membangun tanggul penahan tanah (TP)," katanya.

Iwan Setiawan juga menyatakan BPBD juga sudah membentuk relawan desa tanggap bencana di ratusan desa yang ada di Bumi Tegar Beriman.

Kepala Satlak BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hassan mengaku sudah lama berkoordinasi dengan TNI dan Polri untuk pelatihan kemampuan personil dan penanganan bencana alam.

"TNI yang membina atau memberikan pelatihan aneka rescue atau penyelamatan kepada tim reaksi cepat (TRC) BPBD, sedangkan Polri, selalu bersama-sama kamu dalam penanganan bencana alam di Kabupaten Bogor," tukas Yani. ● gio

Pemkot Bogor Sosialisasikan Penggunaan Kartu di Biskita

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor masih menggratiskan layanan transportasi massal baru, Biskita Transpakuan, hingga akhir 2021. Meski belum berbayar, sosialisasi menggunakan kartu tengah digencarkan kepada masyarakat. "Tiket sementara gratis. Tipping tap Rp 0. Untuk mengedukasi penumpang agar beralih dari angkutan pribadi ke angkutan umum," ujar Plt Direktur Utama Perusahaan Daerah Jasa

Transportasi (PDJT) Kota Bogor, Eko Wibisono, Rabu (10/11).

Eko mengatakan, saat ini pihaknya belum menentukan berapa tarif per kilometer dari bus berkonsep Bus Rapid Transit (BRT) ini. Hanya saja, akan ada Automatic Passenger Counting yang berfungsi melihat berapa jumlah yang menggunakan layanan Biskita Transpakuan. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyebut, selama sepekan dioperasikan di Koridor 5 Stasiun Bogor-Cipangi, dia melihat Biskita Transpakuan

disambut antusias warga. Hal itu pun dimanfaatkan Pemkot Bogor untuk melakukan sosialisasi terhadap kartu tap sebagai sistem pembayaran dalam transportasi massal ini. "Penumpang saat ini antusias, tinggal kita gencarkan sosialisasi untuk kartu bayarnya. Walaupun, tidak bayar tapi semuanya pakai akses kartu sampai akhir tahun ini," ujarnya.

Tarif bus yang belum dipungut, kata dia, merupakan salah satu bentuk sosialisasi penggunaan Biskita Transpakuan.

Bima Arya berharap, pengguna Biskita Transpakuan tidak hanya pengguna angkutan umum yang beralih, tapi juga pengguna kendaraan pribadi. Tarif dari Biskita Transpakuan sendiri akan diterapkan usai tahap sosialisasi dan uji coba pada Januari 2021.

Bima Arya mengisyaratkan, tarif Biskita Transpakuan tidak akan berbeda jauh dari ongkos angkot Kota Bogor saat ini Rp 3.500 untuk satu kali perjalanan.

"Kami berharap tidak jauh dari ongkos angkot. Angkot cuma sekali

Rp 3.500. Tapi bus terusan, saya pikir kisaran Rp 5.000 sampai Rp 7.000 masih mungkin. Keuntungan Biskita Transpakuan terintegrasi, dipakai seharisan. Bisa nyambung di semua koridor," jelasnya.

Dia menambahkan, pada November ini, Pemkot Bogor berencana menambah tiga koridor baru yang saat ini masih dalam tahap perencanaan. Seiring penambahan armada baru bus Biskita Transpakuan. ● gio

Forkopimda Tangerang Gelar Apel Siaga Bencana Hadapi Cuaca Ekstrem

TANGERANG (IM)- Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Tangerang, menggelar apel kesiapsiagaan dan pelatihan pasukan dalam penanggulangan bencana, menyusul terjadinya potensi cuaca ekstrem pada awal 2022 di Lapangan Maulana Yudhanegara, Puspemkab Tangerang, Banten, Rabu (10/11).

Danrem Wijayakrama 052, Brigjen TNI Rano Maxim Adolf Tilaar di Tangerang mengatakan apel kesiapsiagaan ini bertujuan untuk menyiapkan pasukan dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait atau antar lembaga dalam mengantisipasi terjadinya bencana di wilayah setempat.

"Semua stakeholder dan unsur-unsur melawan atau komunitas kita siagakan dalam rangka penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Tangerang," katanya.

Menurutnya, wilayah Banten saat ini masuk dalam daerah terdampak bencana alam hidrometeorologi atau dikenal puncak musim hujan yang diprediksi akan terjadi jelang akhir tahun 2021-2022.

Oleh karenanya, semua pihak harus sudah mulai berpikir untuk mengantisipasi dampaknya manakala itu terjadi dengan melakukan mitigasi bencana. "Kita juga bukan hanya menyiagakan pasukan saja, tetapi kita lakukan simulasi yang dilakukan Polresta Tangerang. Bagaimana menggunakan alat-alat yang bisa digunakan pada saat operasi penyelamatan," ujarnya.

Selain itu, dari pihak Pemerintah Kabupaten Tangerang akan melakukan pemetaan wilayah-wilayah rawan bencana, baik itu bencana banjir, tanah longsor, angin puting beliung dan lain sebagainya.

"Nanti dari Pemkab Tangerang akan meninjau kecamatan-kecamatan yang berpotensi terjadinya bencana banjir, tetapi biasanya klasik untuk daerah-daerahnya," tuturnya.

Kemudian, ia mengungkapkan, untuk tindakan yang harus dilakukan saat terjadinya bencana alam, pihaknya akan mengerahkan dan memberikan dukungan. Baik itu personel, peralatan, sarana dan prasarana ke lokasi bencana.

Selanjutnya, membantu menyiapkan jalur evakuasi pencarian dan penyelamatan bagi korban yang terdampak. "Kita juga harus siapkan jalur evakuasi, bagaimana nanti membawa masyarakat yang nantinya kita bawa ke titik pengungsian atau titik evakuasi," ungkapnya.

"Kita juga siapkan dapur umum, MCK baik yang ada di sarana dan prasarana milik TNI/Polri," tambahnya. ● pp

Jenazah Bayi Ditemukan di Pinggir Sungai Ciliwung Bogor

BOGOR (IM)- Sesosok jenazah bayi laki-laki ditemukan pemulung di pinggir sungai Ciliwung, tepatnya di bawah jembatan Bale Binarum, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Rabu (10/11) pagi. Jenazah bayi itu ditemukan dalam kondisi terbungkus kantong plastik berwarna merah. Kasubie Pemas Polresta Bogor Kota, Ipta Rachmat Gumilar, mengatakan penemuan jenazah bayi tersebut dilaporkan kepada Unit Reserse Kriminal Polsek Bogor Timur sekitar pukul 07.00 WIB. Diduga, bayi laki-laki tersebut baru dilahirkan.

"Adapun jenazah bayi laki-laki, dengan tali pusar masih menempel, posisi jenazah bayi tersebut terbungkus kantong plastik warna merah, ditemukan sudah dalam keadaan meninggal," kata Rachmat, Rabu (10/11).

Rachmat mengatakan, ada dua saksi dari penemuan jenazah bayi laki-laki ini. Dua saksi tersebut yakni Ujang (52) seorang pemulung yang sedang melintas, serta ketua RT setempat, Ade Haryono (55). "Saat ini tim gabungan Reserse Kriminal Polresta Bogor Kota sedang melakukan penyelidikan guna mengungkap

perkan ini," ujarnya.

Salah seorang saksi mata, Ujang, mengaku sedang buang air besar di lokasi kejadian sebelum menemukan bungkusan kantong kresek merah tersebut. Tak lama setelah buang air besar, pemulung ini melihat kantong kresek tersebut dan hendak membuangnya.

Mengaku tak menaruh rasa curiga, Ujang membuka kantong kresek merah itu karena mengira kantong itu berisi sampah. "Kira-rain sampah, saya mau buang. Pas dibuka kresek merahnya, ternyata kepala (bayi) masih segar. Posisinya kayak gitu, di darat," tuturnya.

Kendati demikian, dia tidak dapat memperkirakan usia bayi itu. Ujang pun tidak melihat apakah jenazah bayi itu terdapat luka atau tidak.

Kapolsek Bogor Timur, Kompol Hida Tjahjono, menambahkan, saat ini jenazah bayi itu sudah dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara untuk diautopsi. Diduga, bayi malang itu diduga dibuang oleh orangtuanya.

"Tidak ada luka pada bayi. Diduga bayi meninggal akibat kehabisan oksigen, karena saat ditemukan dalam kantong plastik terikat kuat," ujarnya. ● gio



IDN/ANTARA

APEL KESIAPSIAGAAN BENCANA ALAM DI BOGOR

Personel BPBD Kabupaten Bogor mengecek alat perlengkapan kebencanaan saat apel Kesiapsiagaan Antisipasi Bencana Alam di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (10/11). Apel tersebut guna meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana alam seperti banjir, longsor dan puting beliung memasuki musim hujan di wilayah Bogor.

JEMBATAN RUSAK PARAH

Pelajar Jambi Bergantungan di Tali demi Bisa Sekolah

JAMBI (IM)- Sejumlah pelajar di Desa Aur Berduri, Nalo Tantan, Merangin, Jambi, harus bergantung pada tali gara-gara jembatan akses menuju sekolah mereka rusak parah. Satu sisi tali jembatan gantung terlihat putus total. "Inilah akses yang mesti dilalui anak-anak pelajar untuk menuju sekolah, setiap hari untuk bisa ke sekolah, jembatan gantung rusak ini selain pelajar pada umumnya warga di sini juga melewatinya, kondisi yang rusak ini dilalui dengan cara bergelantung di tali," kata warga Desa Aur Berduri, Gardi, kepada wartawan, Rabu (10/11).

Jembatan gantung yang rusak itu memiliki panjang sekitar 100

meter dengan lebar 1 meter. Jembatan itu rusak sejak 5 bulan lalu.

Menurut Gardi, jembatan itu merupakan akses terdekat bagi pelajar menuju sekolah. Dia mengatakan ada jembatan lain tapi membuat waktu tempuh bertambah lama. Dia mengatakan anak-anak dan warga harus memegang tali jembatan yang masih ada. Warga yang melintas harus berjalan pelan-pelan melewati tali jembatan.

"Kalau khawatir kita pasti khawatir, bagaimana tidak, anak-anak yang ingin sekolah itu harus berhati-hati lalu jembatan itu. Anak-anak harus memegang tali jembatan sekuat mungkin agar tidak jatuh," ujar Gardi. ● pra